BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi besar sebagai tempat berkembangnya tren *wellness tourism* karena memiliki tingkat pertumbuhan ke-17 dan pasar terbesar di Asia dengan jumlah pekerja sebanyak 1,31 juta (Kemenparekraf, 2022). *Wellness tourism* bukan hanya sekadar liburan, tetapi juga menjadi kesempatan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Menurut data yang disajikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bali merupakan destinasi utama untuk wisata kesehatan, dengan berbagai kegiatan *wellness tourism* yang dapat dijumpai di pulau ini. Dapat diartikan bahwa *wellness tourism* merupakan sebuah aktivitas perjalanan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu baik fisik, mental, ataupun spiritual (Global *Wellness* Institute, 2024).

Hidup di daerah yang padat penduduk dan penuh dengan aktivitas dapat mempengaruhi tubuh menjadi lebih lelah, stress, dan rentan terhadap berbagai masalah kesehatan. Dilansir dari laman Nuffield Health, wanita lebih berisiko untuk mengalami *burn out* baik secara mental maupun fisik. Oleh karena itu, banyak wanita yang mulai mencari cara untuk mengatasi kelelahan tersebut, salah satunya dengan melalui tren *wellness tourism*. Aktivitas yang dilakukan untuk mendukung kegiatan *wellness tourism* cukup beragam, yakni meliputi yoga, meditasi, *retreat*, perawatan tubuh spa, *workshop*, dan kegiatan lainnya yang mengedapakan relaksasi (Susanti, 2022). Sehingga berkesempatan untuk meremajakan tubuh dan pikiran, serta meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, kegiatan *wellness tourism* cukup beragam, sehingga memerlukan berbagai jenis pakaian yang dapat mendukung aktivitas tersebut. Penulis melakukan observasi melalui media sosial Instagram terhadap beberapa *brand* lokal yang dapat menunjang kegiatan *wellness tourism*, diantaranya *brand* Samara.naturalresortwear dan Bodies. Samara merupakan *brand* yang memproduksi pakaian *basic* yang mengacu pada *resort wear* dan Bodies merupakan *brand* dengan fokus produk yang dapat menunjang kegiatan olahraga salah satunya adalah yoga.

Dalam penelitian terdahulu (Agriaputri, 2020) yang berjudul Perancangan Pakaian Yoga Untuk Pelaku Wanita Gaya Hidup Sehat Di Kota Bandung, peneliti membahas dan menghasilkan baju yoga dengan Teknik reka latar tie dye yang digunakan untuk menunjang gaya hidup sehat. Selain itu, penelitian kedua (Samosir, 2019) yang berjudul Perancangan

Busana Resort Wear yang Terinspirasi dari Fenomena Coral Bleaching sebagai Peluang Bisnis di Industri Mode juga membahas dan menghasilkan *resort wear* yang memiliki *pattern* repetisi terinspirasi dari fenomena *coral bleaching* dan digunakan untuk berlibur. Dari penelitian dan data yang disajikan tersebut, terdapat peluang, dimana belum ada *brand* ataupun penelitian yang dapat memfasilitasi pakaian yang dikhusukan untuk aktivitas *wellness tourism*. Maka, potensi dalam penelitian ini adalah pengembagan busana wanita dengan penambahan elemen dekoratif yang berfokus untuk memenuhi kebutuhan kegiatan *wellness tourism* yang beragam, dan dapat menunjang kegiatan wisatawan dengan adanya perpaduan pakaian *resort wear* dan *activewear.*

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, identifikasi masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Adanya peluang untuk menganalisis kebutuhan pakaian wanita pada tren *wellness tourism*.
2. Adanya peluang untuk membuat perancangan dan mengembangkan pakaian wanita yang dapat menunjang aktivitas *wellness tourism*.
3. Adanya peluang untuk menerapkan elemen dekoratif pada pakaian wanita untuk aktivitas *wellness tourism*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi, Adapun rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan pakaian wanita yang sesuai untuk menunjang aktivitas dalam tren *wellness tourism*?
2. Bagaimana cara merancang dan mengembangkan pakaian wanita agar dapat menunjang kenyamanan dalam aktivitas *wellness tourism*?
3. Apa saja elemen dekoratif yang dapat diterapkan pada pakaian wanita untuk aktivitas *wellness tourism*?

I.4 Batasan Masalah

Melalui pemaparan diatas, batasan masalah yang dijabarkan dalam penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Material

Penulis menggunakan material yang berbeda menyesuaikan dengan kebutuhan aktivitas *wellness tourism*. Untuk kegiatan aktif yang berpotensi akan melakukan banyak gerakan menggunakan material bahan alami dengan sedikit campuran bahan sintetis. Sedangkan material lainnya akan menggunakan material bahan alami untuk mendukung aktivitas santai saat sedang melakukan kegiatan *wellness tourism*.

2. Teknik

Penulis menggunakan teknik *digital printing* sebagai elemen dekoratif pada pakaian wanita untuk aktivitas *wellness tourism* dikarenakan dapat diaplikasikan kepada material yang berbeda.

3. Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini akan berupa koleksi pakaian set yang menjadi beberapa setelan pakaian dan berfungsi untuk memenuhi masing – masing kebutuhan aktivitas *wellness tourism*.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan pakaian wanita yang sesuai untuk menunjang aktivitas dalam tren *wellness tourism*.
2. Merancang dan mengembangkan pakaian wanita yang dapat meningkatkan kenyamanan dan estetika saat melakukan aktivitas *wellness tourism*.
3. Mengidentifikasi elemen dekoratif yang dapat diterapkan dalam pakaian wanita dan dapat digunakan dalam aktivitas *wellness tourism*.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjadi acuan dalam mengidentifikasi produk pakaian wanita yang sesuai dengan kebutuhan pada tren *wellness tourism* sebagai tren yang sedang berkembang.
2. Menjadi referensi bagi desainer atau *brand* untuk merancang busana yang mendukung kenyamanan dan estetika untuk menunjang aktivitas *wellness tourism*.
3. Membantu mengidentifikasi elemen dekoratif yang dapat meningkatkan estetika pakaian wanita untuk kegiatan *wellness tourism.*

I.7 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan metode kualitatif, metode ini merupakan metode yang berfokus pada analisis. Kajian dari metode ini adalah pola yang berlaku pada prinsip dasar atas kehidupan manusia (Gunawan, 2013). sehingga hal yang dapat dijabarkan untuk melakukan penelitian kualitatif dibutuhkan metode pengambilan data sebagai berikut:

1. Observasi

   Penulis melakukan observasi dengan mengamati kegiatan *wellness tourism* untuk mengetahui berbagai macam kegiatan yang dilakukan sehingga dapat menciptakan produk yang berfungsi untuk menunjang setiap kegiatan serta mengobservasi *brand* lokal untuk melakukan perbandingan dan pengembangan desain yang dapat diterapkan.

2. Studi Literatur

   Penulis mengumpulkan data melalui studi literatur dari *e-book*, jurnal, artikel, dan *website* untuk mendapatkan informasi yang akurat dan berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Wawancara

   Penulis melakukan wawancara kepada narasumber yang berkaitan dengan *wellness tourism* untuk memperkuat data penelitian.

4. Kuisioner

   Penulis melakukan survey kuisioner kepada responden yang pernah melakukan *wellness tourism* untuk mengetahui pemahaman mengenai kebutuhan busana dalam aktivitas tersebut.

5. Eksplorasi

   Penulis membuat eksplorasi yakni membuat motif dan desain yang akan diaplikasikan pada produk akhir penelitian.

I.8 Kerangka Penelitian

FENOMENA

Berkembangnya tren *wellness tourism* dikalangan wanita, mengacu pada perjalanan wisata yang sekaligus bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, spiritual.

URGENSI

1. Adanya kebutuhan diferensiasi pakaian wanita untuk menunjang aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan *wellness tourism*.
2. Adanya peluang untuk menerapkan elemen dekoratif pada pakaian wanita untuk aktivitas *wellness tourism*
3. Adanya potensi untuk mengembangkan pakaian wanita sesuai dengan aktivitas *wellness tourism* yang cukup beragam.

TUJUAN

1. Memenuhi kebutuhan wisatawan wanita dalam menjalani aktivitas *wellness tourism.*
2. Mengidentifikasi elemen dekoratif yang dapat diterapkan dalan pakaian wanita yang dapat digunakan dalam aktivitas *wellness tourism*.
3. Mengembangkan rancangan dan penerapan elemen dekoratif pada pakaian wanita yang dapat meningkatkan kenyamanan, dan estetika saat melakukan aktivitas *wellness tourism*.

METODE PENELITIAN KUALITATIF

1. Studi Literatur (buku, jurnal, proceeding, website)
2. Observasi
3. Wawancara
4. Kuisioner
5. Eksplorasi

ANALISA PERANCANGAN

1. Pengembangan produk berupa koleksi pakaian yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan *wellness tourism*.
2. Elemen dekoratif yang diterapkan berupa teknik *surface design digital printing.*

KONSEP PERANCANGAN

Membuat koleksi rancangan pakaian wanita yang dapat menunjang berbagai jenis kegiatan *wellness tourism* dengan elemen dekoratif teknik *surface design digital printing.*

KESIMPULAN

1. Meningkatnya tren *wellness tourism* dikalangan wanita yang membutuhkan kegiatan untuk memperbaiki kualitas hidup secara menyeluruh.
2. Kebutuhan busana yang dapat menunjang setiap jenis aktivitas saat sedang melakukan kegiatan *wellness tourism* sehingga menghasilkan koleksi pakaian set.

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian

Sumber : Dokumentasi PribadI

1.9 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan hasil penelitian dibagi menjadi 5 bab yang disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang menjabarkan mengenai permasalahn secara keseluruhan, disertai dengan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 STUDI LITERATUR

Menjelaskan studi literatur yang mendukung teori-teori terkait dengan masalah yang dibahas untuk memperkuat penelitian dan menjadi acuan mengenai fenomena yang sedang diteliti.

BAB 3 DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai data primer berupa hasil observasi, analisa hasil wawancara, dan analisa hasil eksplorasi.

BAB 4 KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Berisi tentang penjelasan konsep perancangan yang disertai dengan *moodboard*, proses pembuatan desain, dan visualisasi produk.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi mengenai kesimpulan dari analisa permasalahan sampai produk akhir yang telah diteliti, serta saran yang dapat ditujukan untuk pembaca dan penelitian selanjutnya.